

PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DALAM PENETAPAN HARGA POKOK PRODUK

Stefany N. I Nababan¹, Olyvia Margaretha Banjarnahor², Verani Sinurat³, Muhammad Rizal⁴

¹²³ Akuntansi, Universitas Negeri Medan

e-mail: ¹stefany nababan83@gmail.com, ²olyvi amargareth abanjarnahor@gmail.com,
³verani isinurat@gmail.com, ⁴muhammad rizall@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam penentuan harga pokok produksi (HPP) melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data diperoleh dari sebelas artikel jurnal yang membahas penerapan ABC pada perusahaan manufaktur dan UMKM di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode tradisional sering menimbulkan distorsi biaya berupa *overcosting* dan *undercosting*, karena hanya menggunakan satu cost driver. Sebaliknya, metode ABC memberikan alokasi biaya yang lebih akurat melalui identifikasi aktivitas dan penelusuran konsumsi sumber daya oleh masing-masing produk. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa ABC tidak hanya meningkatkan ketepatan HPP, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi biaya, peningkatan kinerja keuangan, serta penetapan harga jual yang lebih kompetitif. Dengan demikian, ABC merupakan metode biaya yang relevan dan efektif bagi berbagai jenis usaha, termasuk UMKM.

Kata kunci: *Harga pokok produksi, Biaya produksi, Distorsi biaya, Efisiensi operasional, Biaya berbasis aktivitas.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Activity Based Costing (ABC) method in determining the cost of production using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were collected from eleven journal articles discussing the implementation of ABC in manufacturing companies and MSMEs in Indonesia over the past ten years. The findings reveal that traditional costing methods frequently lead to cost distortions, such as *overcosting* and *undercosting*, due to their reliance on a single cost driver. In contrast, the ABC method provides more accurate cost allocation by identifying activities and tracing resource consumption for each product. The results also indicate that ABC not only improves the accuracy of product costing but also enhances cost efficiency, financial performance, and competitive pricing decisions. Therefore, ABC is considered a relevant and effective costing method for various types of businesses, including small and medium enterprises.

Keywords : *Cost of production, Production costs, Cost distortion, Operational efficiency, Activity-based costing.*

Article history

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 1476
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Persaingan industri manufaktur maupun UMKM di Indonesia menuntut perusahaan untuk memiliki sistem penentuan harga pokok produksi (HPP) yang akurat. HPP yang tepat tidak hanya berperan dalam menentukan harga jual, tetapi juga menjadi dasar dalam evaluasi efisiensi, pengendalian biaya, perencanaan kapasitas, serta strategi kompetitif jangka panjang. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih menggunakan metode tradisional berbasis satu cost driver, seperti direct labor hours atau unit produksi, sehingga menyebabkan distorsi biaya berupa overcosting dan undercosting (Laily & Mildawati, 2020; Mardiana et al., 2024). Distorsi ini berpotensi membuat keputusan manajerial menjadi tidak efisien, terutama dalam konteks persaingan yang semakin ketat.

Activity Based Costing (ABC) hadir sebagai pendekatan yang lebih modern dan akurat dalam mengalokasikan biaya overhead. Teori ABC menekankan bahwa biaya tidak hanya dipicu oleh volume produksi, tetapi juga oleh beragam aktivitas yang dikonsumsi suatu produk. Oleh karena itu, ABC mengidentifikasi aktivitas, mengelompokkan cost driver, dan menelusuri konsumsi aktivitas oleh setiap produk sehingga menghasilkan alokasi biaya yang lebih representatif (Cooper & Kaplan, teori dasar ABC). Berbagai penelitian di Indonesia secara konsisten mendukung teori ini: ABC mampu mengurangi distorsi biaya dan memberikan HPP yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional (Dwiningsih, 2018; Suharti et al., 2025).

Studi-studi tersebut juga menunjukkan bahwa ABC memberikan transparansi biaya, terutama dalam mengungkap aktivitas tidak bernilai tambah, biaya tersembunyi, serta peluang efisiensi proses. Misalnya, penelitian Waluyo et al. (2025) mengungkap aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada UMKM sehingga dapat dihilangkan, menghasilkan efisiensi biaya hingga 24%. Temuan serupa ditunjukkan oleh penelitian pada sektor batik, roti, bakery, hingga industri air meter, yang menyatakan bahwa ABC membantu perusahaan menetapkan harga jual lebih kompetitif dan meningkatkan keunggulan bersaing (Fadhilah et al., 2022; Suharsono et al., 2024).

Selain peningkatan akurasi HPP, beberapa penelitian juga menegaskan bahwa penerapan ABC berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, misalnya melalui peningkatan ROA dan perbaikan struktur biaya (Dradjat & Rosdiana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ABC tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga UMKM yang membutuhkan sistem biaya yang lebih presisi untuk bertahan dan tumbuh di pasar.

Meskipun banyak penelitian telah membahas penerapan ABC di berbagai sektor, hasil-hasil tersebut masih tersebar dan belum dianalisis secara menyeluruh melalui pendekatan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi pola temuan, manfaat, akurasi HPP, serta implikasi manajerial dari penerapan ABC pada perusahaan dan UMKM di Indonesia. Kajian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif bagi praktisi dan akademisi tentang efektivitas metode ABC sebagai sistem biaya modern yang mampu meningkatkan akurasi perhitungan produksi, efisiensi operasional, dan daya saing bisnis.

METODE

Penulisan ini merupakan studi literatur atau kajian pustaka dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam penentuan harga pokok produksi pada berbagai perusahaan dan UMKM. Data dikumpulkan dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dengan menggunakan kata kunci "Activity Based

Costing" dan "harga pokok produksi" pada database bereputasi seperti Google Scholar dan Scopus. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan relevansi topik dan keterkaitan dengan konteks manufaktur dan bisnis di Indonesia.

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membaca dan mengkaji isi artikel untuk mengekstraksi informasi utama mengenai metode ABC, perhitungan biaya, dan hasil penerapan yang dilaporkan oleh penulis asli. Studi ini tidak melakukan pengumpulan data primer atau eksperimen, melainkan meringkas temuan-temuan penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat dan efektivitas metode ABC dalam konteks harga pokok produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

No	Referensi	Judul Artikel	Metode Penelitian	Ringkasan
1	Fenti Suharti dkk. (2025)	Penerapan Activity Based Costing dalam Meningkatkan Akurasi Biaya dan Harga Pokok di Caffe Betokaw Coffe.	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC memberikan perhitungan HPP yang lebih akurat dibandingkan metode perusahaan yang masih menggunakan pendekatan BEP. Perhitungan perusahaan terbukti mengalami overcost, sehingga ABC direkomendasikan karena mampu menelusuri aktivitas biaya secara lebih tepat.
2	Salsa Afisha & Purwanti.. (2025)	Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Global Cake & Bakery Bekasi).	Kualitatif Deskriptif	Penelitian menemukan bahwa metode tradisional yang digunakan perusahaan menyebabkan distorsi biaya karena hanya menggunakan satu cost driver. Metode ABC menghasilkan HPP yang lebih rendah dan lebih akurat sehingga perusahaan disarankan beralih ke ABC untuk mengurangi ketidaktepatan pembebanan biaya.
3	Dwi Hastuti dkk. (2025)	Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi UMKM Brownies Mawar di Bekas.	Studi Kasus Deskriptif	Temuan menunjukkan bahwa ABC menghasilkan HPP Rp 3.190 (Original) dan Rp 3.470 (Kombinasi), yang jauh lebih rinci dibandingkan metode konvensional. ABC juga mengungkap biaya tersembunyi dan menunjukkan bahwa UMKM memiliki margin keuntungan yang tinggi, sehingga metode ini efektif untuk mendukung

				strategi harga yang lebih kompetitif. Kualitatif Deskriptif.
4	Dwiningsih. (2018)	Penerapan Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus pada Industri Roti Cempaka Mulia).	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian menganalisis HPP pada industri roti dengan 3 produk (bakpia, roti manis, brownies). Metode ABC mengidentifikasi 7 cost driver dan menghasilkan HPP lebih akurat. Bakpia dan brownies mengalami overcosting, sedangkan roti manis undercosting. Metode ABC lebih tepat karena mengalokasikan biaya overhead berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi masing masing produk.
5	Fadhilah, Sembiring & Indrawati. (2022)	Penerapan Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (PT Multi Instrumentasi).	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian pada perusahaan meter air yang menggunakan metode tradisional. ABC mengidentifikasi aktivitas dalam 4 level (unit, batch, produk, fasilitas). Hasil menunjukkan ABC dapat menetapkan harga jual lebih kompetitif untuk bersaing dengan produk impor, dengan produk LF-2 menghasilkan harga lebih rendah dari metode tradisional, mendukung strategi cost leadership.
6	Mardiana, Ani & Tiara. (2024)	Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan HPP Batik Gajah Oling (UD Batik Tatsaka).	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian pada produsen batik tulis dan cap. Batik tulis undercosting Rp5.469 dan batik cap Rp444. Metode tradisional tidak memasukkan biaya penyusutan dan hanya menggunakan satu cost driver. ABC mengidentifikasi 11 aktivitas dalam 3 level, menghasilkan efisiensi biaya 24% dengan perhitungan lebih akurat.
7	Laily & Mildawati. (2020)	Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Karung di Surabaya.	Deskriptif Kualitatif	Penelitian pada PT Gunawan Fajar menganalisis 5 jenis karung. Empat jenis mengalami overcosting (Rp2-Rp572/lembar), satu jenis undercosting (Rp94). ABC mengklasifikasikan aktivitas dalam 3 level dengan berbagai cost driver yang lebih mencerminkan konsumsi aktivitas sebenarnya, menghasilkan alokasi biaya overhead lebih akurat.

8	Waluyo, Asdani & Sumiadji. (2025)	Analisis Penerapan Metode Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (UMKM Pinkponk Snack).	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian menggunakan ABC sebagai dasar ABM pada produksi stik kentang. Mengidentifikasi 10 aktivitas dalam 3 level. Menemukan aktivitas tidak bernilai tambah (pengemasan dan penyimpanan) yang dapat dioptimalkan. Menghasilkan efisiensi 24% (Rp100.772.760), menurunkan HPP dari Rp2.358 menjadi Rp2.006/unit.
9	Suharsono et al. (2024)	Analisis Penerapan Metode ABC Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery.	Deskriptif Kuantitatif	Penelitian pada 3 produk bakery (Roti Boy, Bakpia, Roti Sobek). Semua produk mengalami overcosting dengan metode tradisional. ABC mengklasifikasikan aktivitas dalam 3 level, menghasilkan HPP lebih rendah: Roti Boy turun Rp1.708, Bakpia Rp8.055, dan Roti Sobek Rp7.658. Memberikan informasi biaya lebih akurat untuk penetapan harga kompetitif.
10	Isnaenisa Rhamadini Dradjat & Yuni Rosdiana. (2022)	Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada KPSBU Lembang.	Deskriptif Analitis	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Activity Based Costing (ABC) menghasilkan HPP susu murni & yoghurt yang lebih akurat. ABC meningkatkan efisiensi biaya dan berdampak pada peningkatan Return on Assets (ROA) dari tahun 2018 2020. ABC juga menurunkan distorsi biaya dibanding sistem tradisional.
11	Rahmat Hidayat, Hartono, Toto Dwiandoko. (2024)	Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan HPP pada UMKM Nurul Aini Mojokerto.	Deskriptif Kuantitatif	ABC menghasilkan HPP lebih rendah dibanding metode tradisional, sehingga teridentifikasi overcosting sebesar Rp 9.152.000. Pembebanan biaya berdasarkan aktivitas memberikan perhitungan biaya yang lebih tepat dan akurat, serta membantu UMKM mengendalikan biaya produksi.

1. Analisis Pola Penerapan Metode ABC

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Activity Based Costing (ABC) secara konsisten memberi HPP lebih akurat daripada metode tradisional, sebagaimana ditunjukkan oleh Suharti et al. (2025), Afisha & Purwanti (2025), serta Dwiningsih (2018). Distorsi biaya berupa overcosting dan undercosting sering muncul pada metode konvensional (Laily & Mildawati, 2020; Suharsono et al., 2024). Dengan identifikasi aktivitas secara rinci, ABC mampu menelusuri konsumsi biaya sebenar-benarnya, sehingga menghasilkan informasi biaya lebih tepat untuk kebutuhan manajerial.

2. Manfaat ABC bagi UMKM dan Perusahaan

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa ABC memberikan transparansi biaya yang lebih baik, termasuk dalam menemukan biaya tersembunyi dan aktivitas tidak bernilai tambah, seperti pada UMKM Brownies Mawar (Hastuti et al., 2025) dan Pinkponk Snack (Waluyo et al., 2025). UMKM Nurul Aini juga memperoleh HPP lebih akurat dengan ABC (Hidayat et al., 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa ABC tetap efektif diterapkan meskipun pada usaha dengan sumber daya terbatas.

3. Dampak ABC terhadap Penetapan Harga Jual

Penelitian di Caffé Betokaw Coffee (Suharti et al., 2025), Global Cake & Bakery (Afisha & Purwanti, 2025), serta Violet Bakery (Suharsono et al., 2024) menunjukkan bahwa ABC memberi HPP lebih rendah dan realistis dibanding metode tradisional. Hal ini membuat perusahaan mampu menetapkan harga jual lebih kompetitif tanpa mengurangi margin. Pada PT Multi Instrumentasi (Fadhilah et al., 2022), ABC bahkan mendukung strategi bersaing terhadap produk impor.

4. Kontribusi ABC terhadap Efisiensi dan Kinerja

Penerapan ABC terbukti meningkatkan efisiensi biaya, seperti penurunan HPP sebesar 24% pada Pinkponk Snack (Waluyo et al., 2025). Selain itu, penggunaan ABC pada KPSBU Lembang terbukti meningkatkan ROA dari tahun ke tahun akibat menurunnya distorsi biaya (Dradjat & Rosdiana, 2022). Dengan demikian, ABC tidak hanya memengaruhi ketepatan HPP, tetapi juga berdampak pada perbaikan struktur biaya serta kinerja keuangan.

5. Tantangan dan Relevansi Penerapan ABC

Beberapa penelitian mencatat tantangan dalam penerapan ABC, terutama pada UMKM yang kurang familiar dengan pemetaan aktivitas (Hidayat et al., 2024; Hastuti et al., 2025). Meskipun demikian, studi-studi tersebut sepakat bahwa tantangan dapat diatasi melalui penyederhanaan model dan pelatihan dasar biaya. Secara keseluruhan, temuan SLR menunjukkan bahwa ABC tetap relevan dan efektif di berbagai sektor usaha (Dwiningsih, 2018; Mardiana et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari sebelas penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Activity Based Costing (ABC) memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional. ABC mampu mengurangi distorsi biaya dengan menelusuri konsumsi aktivitas secara tepat, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih representatif. Penerapan ABC juga terbukti meningkatkan efisiensi biaya, mengungkap aktivitas tidak bernilai tambah, serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, ABC membantu perusahaan dan UMKM menetapkan harga jual yang lebih kompetitif. Dengan demikian, ABC dapat menjadi sistem biaya modern yang layak diterapkan pada berbagai sektor usaha karena mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afisha, S. (2025). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Global Cake & Bakery Bekasi). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(4), 162-167.
- Ayu, Y. S. R., & Nugroho, M. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik. *Journal of Student Research*, 1(2), 122-137.

- Bustami, B., & Nurlela. (2019). Akuntansi Biaya. Graha Ilmu.
- Dwiningsih, S. (2018). Penerapan Activity Based Costing System dalam penentuan Harga Pokok Produksi pada Industri Roti Cempaka Mulia. JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, 1(1), 38-48.
- Fadhilah, W. A., Sembiring, E. E., & Indrawati, L. (2022). Penerapan Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Kompetitif:(Studi Kasus Pada PT Multi Instrumentasi). Indonesian Accounting Literacy Journal, 3(1), 1-15.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). Akuntansi Manajerial. Salemba Empat.
- Hastuti, D., Sundari, A. S., & Azizaturrahmah, H. (2025). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM BROWNIES MAWAR DI BEKASI. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2(2), 20-25.
- Hidayat, R., Hartono, H., & Dwihandoko, T. (2024). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Nurul Aini Mojokerto Tahun 2024. Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 2(3), 368-377.
- Isnaenisa Rhamadini Dradjat & Yuni Rosdiana (2022). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada KPSBU Lembang.
- Laily, R. N., & Mildawati, T. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Karung di Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(6).
- Rizal, M., & Hidayat, T. (2025). Akuntansi Manajerial (Dalam Keputusan Bisnis). Medan: CV LARISPA.
- Siregar, B. (2017). Akuntansi Biaya. Andi.
- Suharsono, J., Febrian, M. I., Koeshardjono, H., Andrianata, M., & Fithrianto, M. N. (2024). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4(1), 3179-3187.
- Suharti, D. F., Hartini, E. T., Silva, L. A., Wahyu, S. N., & Lestari, T. (2025). Penerapan Activity Based Costing Dalam Meningkatkan Akurasi Biaya Dan Harga Produk Di Caffé Betokaw Coffe. Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, 1(4), 261 265.
- Tiara, T., Mardiana, S. L., & Ani, H. M. (2025). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Batik Gajah Oling pada UD Batik Tatsaka Kabupaten Banyuwangi. Journal of Economic Education and Entrepreneurship, 5(2), 30-36.